KEYNOTE SPEAKER DAN PEMBUKAAN OLEH DIRJEN DIKTI

Seminar Nasional
Komunikasi Pembangunan Mendukung Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat

Bogor, 19 November 2009

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,
Para ilmuwan, praktisi, dan pemerhati komunikasi pembangunan nasional, serta Hadirin yang saya hormati.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya, pagi hari ini kita masih diberikan nikmat, khususnya nikmat sehat, sehingga kita semua dapat berkumpul pada pagi hari ini dalam acara Seminar Nasional FORKAPI dengan tema "Komunikasi Pembangunan mendukung Peningkatan Kualitas SDM dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat."

Seminar ini merupakan bagian dari Program Hibah Simposium Nasional Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional tahun 2009.

Para peserta seminar yang saya hormati,

Sebagaimana kita ketahui bahwa kualitas akademik perguruan tinggi ditentukan oleh kualitas karya penelitian dan lulusannya. Hasil karya penelitian dapat berupa hak atas kekayaan intelektual maupun karya ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah dan forum-forum pertemuan ilmiah para ahli sebidang di tingkat nasional maupun internasional. Pemerintah, melalui Dikti, telah menyediakan dana penelitian sejak tahun 1989 dan sejak tahun 1993 dan berupaya membenahi penerbitan berkala ilmiah sebagai wahana tempat pendiseminasian hasil-hasil penelitian.

Namun demikian, penerbitan berkala ilmiah, umumnya yang diterbitkan oleh perguruan tinggi, pada saat ini masih banyak yang belum teratur karena terkendala oleh ketersediaan naskah dan dana. Naskah berkala ilmiah sangat terbatas karena kontributor naskah hanya berasal dari perguruan tinggi yang bersangkutan. Dalam publikasi WBI tahun 2008, jumlah publikasi internasional dari peneliti Indonesia mencapai 0,8 publikasi per satu juta penduduk, sementara Malaysia mencapai 27

publikasi per satu juta penduduk. Rendahnya publikasi peneliti Indonesia dengan kualitas internasional sangat memprihatinkan. Diduga, kualitas publikasi yang rendah tersebut terjadi antara lain karena lemahnya interaksi antar-pakar melalui pertemuan-pertemuan ilmiah.

Dalam upaya mendukung interaksi dan mempercepat *knowledge sharing* antarpakar bidang komunikasi pembangunan, FORKAPI menyelenggarakan seminar nasional dengan harapan dapat menjembatani para *stakeholders* dan pemerintah dengan masyarakat ilmiah untuk mewujudkan konsep komunikasi pembangunan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengembangan masyarakat.

Para peserta seminar yang saya hormati,

Indonesia, khususnya Departemen Pendidikan Nasional menaruh harapan yang besar terhadap himpunan-himpunan profesi akademik dalam mendukung profesionalisme akademisi maupun dalam berkiprah di segala kegiatan untuk mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

FORKAPI sebagai salah satu himpunan profesi penerima hibah simposium nasional dari Dirjen Dikti, saya yakin mampu memanfaatkan momen ini sebagai ujung tombak kebangkitan insan profesional bidang komunikasi pembangunan dalam berkiprah secara proaktif dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini tercermin melalui tema yang telah dicanangkan dalam seminar yang mengandung tiga kata kunci, yaitu: Komunikasi Pembangunan; Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Masyarakat.

Di era global sekarang, transformasi berjalan sangat cepat yang kemudian mengantarkan pada masyarakat berbasis pengetahuan (knowledge based society). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pun sangat berperan dalam mewujudkan pengembangan masyarakat berbasis pengetahuan.

Selaras dengan upaya tersebut, seminar nasional ini bertujuan untuk:

1) *Knowledge-sharing* antarpakar bidang komunikasi pembangunan untuk mendukung terwujudnya peningkatan kualitas SDM dalam pengembangan masyarakat.
2) Menghasilkan artikel ilmiah di bidang komunikasi pembangunan yang layak terbit dalam jurnal nasional yang terakreditasi.
3) Membangun jejaring komunikasi antarperguruan tinggi, lembaga penelitian, praktisi komunikasi pembangunan dan *stakeholders* lainnya.

Saya yakin melalui pertemuan ilmiah sehari ini, ketiga tujuan tersebut dapat diwujudkan dengan baik dan dapat menghasilkan rumusan praktis sebagai tindak lanjut dari seminar yang telah dilaksanakan.

Para peserta seminar yang saya hormati,

Akhirnya, saya menyampaikan terima kasih kepada Saudara-saudara peserta seminar yang dengan tekun dan penuh semangat akan mengikuti seminar.

Dengan mengucap *Bismillahirahman nirrohim* saya buka dengan resmi Seminar Nasional FORKAPI dengan tema "Komunikasi Pembangunan mendukung Peningkatan Kualitas SDM dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat." (Tok....Tok.....Tok).

Mudah-mudahan Allah SWT memberikan kekuatan, petunjuk dan bimbingannya kepada kita sekalian. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas,

ttd

Prof. Dr. Fasli Jalal, Ph.D